

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi tanggung renteng nasabah MATABACA pada pembiayaan *qardul hasan* di KJKS Pilar Mandiri Surabaya dilakukan secara berkelompok. Program tanggung renteng bertujuan untuk mencegah kredit macet dari MATABACA. Dengan diterapkannya tanggung renteng, apabila terdapat anggota yang belum membayar angsuran akan segera diingatkan oleh anggota tanggung renteng lainnya untuk membayar. Karena dapat dikenakan sanksi berupa denda keterlambatan. Dan apabila MATABACA betul-betul tidak mampu untuk membayar maka akan dibebaskan hutangnya oleh KJKS Pilar Mandiri. Terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh nasabah untuk mendapatkan pembiayaan. Dengan kebijakan yang diberikan Nurul Hayat beserta KJKS Pilar Mandiri diharapkan para abang becak khususnya kelompok MATABACA dapat menciptakan kemandirian serta meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan menjadi wirausaha yang baik dengan

pinjaman modal tanpa bunga yang diberikan oleh KJKS Pilar Mandiri Surabaya.

2. Untuk meningkatkan kedisiplinan membayar angsuran pada tanggung renteng yaitu dengan saling mengingatkannya antar anggota kelompok sebelum jatuh tempo, diadakannya pertemuan rutin kelompok, dan dibuatnya kas kelompok.

B. Saran

Dengan selesainya penelitian skripsi ini, dapatlah kiranya penulis memberikan saran:

1. Untuk dibuatnya surat perjanjian tanggung renteng secara jelas.
2. Menambah jumlah karyawan, supaya dapat melakukan pendampingan secara intensif kepada kelompok-kelompok MATABACA, sehingga modal yang diberikan dapat digunakan untuk kebutuhan yang produktif. Dan sistem tanggung renteng pun dapat dijalankan dengan baik pada masing-masing kelompok. Dengan pendampingan yang intensif juga diharapkan tidak ada lagi nasabah yang wanprestasi.
3. Untuk kelompok MATABACA sebaiknya mengadakan pertemuan kelompok secara intensif guna membahas perkembangan maupun kepentingan kelompok.